

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai alur penelitian yang berdasarkan pada teori-teori dari para ahli yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, objek dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menggunakan manusia sebagai objek penelitian.

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih berdasarkan permasalahan yang akan dikaji, yaitu persepsi mahasiswa tentang *Google Translate*. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus deskriptif. Analisis kasus pada penelitian ini mendeskripsikan persepsi mahasiswa bahasa Jerman sebagai salah satu pengguna dari *Google Translate*.

Metode studi kasus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan tema, topik, dan kasus,
2. Pembacaan literatur berupa jurnal, majalah ilmiah, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan sebagainya
3. Perumusan fokus dan masalah penelitian
4. Pengumpulan data
5. Penyempurnaan data
6. Pengolahan data
7. Analisis data

Dari proses penelitian tersebut diperoleh informasi yang merujuk pada tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan pengalaman dan persepsi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tentang *Google Translate* sebagai alat penerjemah ke dalam bahasa Jerman.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman semester genap Universitas Pendidikan Indonesia yang berstatus sebagai mahasiswa aktif. Jumlah mahasiswa dari tiap semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman pada Semester Genap

No	Semester	Populasi
1	2	55
2	4	49
3	6	60
4	8	72
Jumlah		236

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel ini didasarkan pada populasi yang bersifat homogen dengan jumlah tidak terlalu besar, sehingga setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi perwakilan sampel.

Penyebaran angket dilakukan ke seluruh angkatan dari tanggal 30 Juni hingga 2 Juli 2020 dengan jumlah angket kembali sebanyak 88 buah. Adapun jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel

No	Semester	Jumlah Sampel
1	2	25
2	4	24
3	6	8
4	8	31
Jumlah		88

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini merupakan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini membutuhkan keterlibatan responden untuk mengetahui perspektif mereka sebagai pengguna *Google Translate*.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan yaitu dari bulan Januari hingga Juli 2020.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian merupakan data langsung dari sumbernya (data primer) karena data diperoleh melalui angket atau kuisisioner yang merupakan instrument penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah manusia sebagai objek penelitian juga narasumber yang memberikan informasi terkait penelitian. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengalaman dan persepsi dari objek penelitian, sehingga diperoleh berbagai sudut pandang yang berbeda atau baru.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket atau kuisisioner yang juga sebagai instrumen penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah *Computer Questionnaire* atau angket daring yang kuisisionernya dikirimkan kepada responden melalui surel atau media daring lainnya.

Format pertanyaan yang digunakan pada angket adalah pertanyaan tertutup. Responden diberi batasan untuk menjawab pendapat karena opsi telah tersedia dan ditetapkan oleh surveyor. Adapun skala perhitungan yang digunakan adalah Skala Likert dengan skoring sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skoring Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai Bobot
Paling Tinggi	5
Tinggi	4
Cukup/Netral	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Sebelum mendapatkan interpretasi dalam bentuk persen dari setiap item pertanyaan, dihitung terlebih dahulu interval (jarak) dengan rumus $I = 100/\text{Jumlah Skor (Likert)}$. Maka $I = 100/5 = 20$. Sehingga diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Skor Skala Likert

Persentase	Kriteria
0 % - 20 %	Sangat Tidak (Setuju/Baik)
21 % - 40 %	Tidak (Setuju/Baik)
41 % - 60 %	Cukup/Netral
61 % - 80 %	Setuju/Baik
81 % - 100 %	Sangat (Setuju/Baik)

Sumber: Darmadi (dalam Abduh, 2015)

F. Pengembangan Instrumen

Tujuan dari pengembangan instrumen yaitu untuk menjabarkan instrumen penelitian yang telah direncanakan. Instrumen penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian. Instrumen yang dibuat harus memenuhi kriteria kelayakan yaitu valid dan reliable agar data yang diperoleh sesuai dengan fakta atau kenyataannya. Di bawah ini merupakan kisi-kisi dari instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	No.Pertanyaan
1	Pengalaman Menggunakan <i>Google Translate</i>	Perbandingan Penggunaan <i>Google Translate</i> dengan Mesin Penerjemah Lain	1, 2
		Penggunaan Pada Perangkat Lunak	20, 21
		Intensitas	16, 17, 18, 19
		Penggunaan Fitur	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		Kegiatan Penerjemahan	22, 23, 24, 25, 26, 27
		Peningkatan Terhadap Pembelajaran Bahasa Jerman	30, 31, 32
2	Persepsi Terhadap <i>Google Translate</i>	Hasil terjemahan	35, 36, 37, 38
		Kecepatan	28
		Akurasi	29
		Keefektifan	33, 34, 39, 40, 41

Opsi jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan terdiri dari lima pilihan seperti yang telah diuraikan pada tabel 3.4. Hal ini bertujuan agar responden atau mahasiswa dapat menentukan tingkat persetujuan dengan memilih salah satu opsi jawaban pada pernyataan yang telah disediakan.

G. Pengujian Instrumen

Setelah disusun, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu validitas dan realibilitasnya, karena tidak semua butir pertanyaan sudah memenuhi syarat dan dapat diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Uji coba angket dilakukan pada bukan sampel di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji angket adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid ketika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas dari sebuah instrumen menunjukkan keberhasilan dari alat ukur penelitian. Jika validitasnya rendah, maka instrumen tersebut kurang valid untuk digunakan.

Perhitungan validitas dilakukan dengan mentabulasikan terlebih dahulu data yang telah diperoleh pada *Microsoft Excel*. Selanjutnya dilakukan perhitungan pada tiap item pertanyaan yang dibantu dengan program SPSS V.24. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Jika sebaliknya maka item tidak valid. Untuk mendapatkan besar r tabel seperti yang sudah tersedia pada tabel 4.3, dihitung besar derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = N - 2$$

$$db = 88 - 2$$

$$db = 86$$

Dengan derajat kebebasan 86, α 0,05, dan signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel = 0,209. Di bawah ini merupakan hasil pengolahan tiap-tiap item pertanyaan:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,766	0,209	Valid	22	0,721	0,209	Valid
2	0,164	0,209	Tidak Valid	23	0,642	0,209	Valid
3	0,114	0,209	Tidak Valid	24	0,776	0,209	Valid
4	-	0,209	Tidak Valid	25	0,664	0,209	Valid
5	0,195	0,209	Tidak Valid	26	0,609	0,209	Valid
6	0,398	0,209	Valid	27	0,332	0,209	Valid
7	0,189	0,209	Tidak Valid	28	0,240	0,209	Valid
8	0,052	0,209	Tidak Valid	29	0,523	0,209	Valid
9	0,239	0,209	Valid	30	0,557	0,209	Valid
10	0,156	0,209	Tidak Valid	31	0,724	0,209	Valid

11	0,245	0,209	Valid	32	0,496	0,209	Valid
12	0,371	0,209	Valid	33	0,456	0,209	Valid
13	0,215	0,209	Valid	34	0,299	0,209	Valid
14	0,395	0,209	Valid	35	0,026	0,209	Tidak Valid
15	0,755	0,209	Valid	36	0,432	0,209	Valid
16	0,729	0,209	Valid	37	0,093	0,209	Valid
17	0,672	0,209	Valid	38	0,609	0,209	Valid
18	0,493	0,209	Valid	39	0,552	0,209	Valid
19	0,486	0,209	Valid	40	0,516	0,209	Valid
20	0,482	0,209	Valid	41	0,187	0,209	Tidak Valid
21	0,445	0,209	Valid	42	0,001	0,209	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2020

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS V.24 yang dapat dilihat pada tabel di atas, ditemukan 10 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 35, 41, dan 42. Hal tersebut dikarenakan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji ini akan menunjukkan sejauh mana alat ukur penelitian reliabel atau dapat dipercaya. Dengan kata lain, realibilitas memperlihatkan konsistensi dan kemantapan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen yang digunakan untuk penelitian.

Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sujarweni (2014), terdapat dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, yaitu:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS V.24, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878 yang berarti semua item pertanyaan reliabel atau konsisten, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Berikut hasil pengujian realibilitas:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	42

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2020

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mendapatkan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data
Mengumpulkan data untuk dianalisis.
2. Penyuntingan Data
Pengecekan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Pengkodean Data
Identifikasi dan klasifikasi pertanyaan pada instrumen digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan variabel yang sedang dipelajari.
4. Pengujian Data

Menguji kualitas data, baik dari segi validitas maupun reliabilitas instrumen yang digunakan pada proses pengumpulan data.

5. Penarikan Simpulan

Membuat simpulan dari hasil penelitian.